

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) termasuk salah satu komoditas perkebunan terpenting bagi Indonesia, baik dilihat dari devisa yang dihasilkan maupun kebutuhan minyak nabati di dalam negeri. Tanaman yang berasal dari Nigeria, Afrika Barat ini menghasilkan minyak kelapa sawit atau inti sawit yang merupakan bahan baku industri sekaligus komoditas ekspor yang sangat penting karena pemanfaatannya yang sangat luas. Berdasarkan estimasi Direktorat Jendral Perkebunan (2016), produksi CPO sampai saat ini 2016 31.730.961 ton dari 29.278.189 Tahun 2018 (Ditjenbun 2018).

Dalam teknik pembibitan tanaman kelapa sawit perlu diketahui mulai dari penyiapan media tanam, penanaman, pemeliharaan, sampai dengan pemanenan. Pembibitan kelapa sawit merupakan langkah permulaan yang sangat menentukan keberhasilan penanaman di lapang, sedangkan bibit unggul merupakan modal dasar dari perusahaan untuk mencapai produktivitas dan mutu minyak kelapa sawit yang tinggi (Mangoensoekarjo 2005). Oleh karena itu, kegiatan yang berada di pembibitan kelapa sawit diharapkan dapat menghasilkan bibit yang baik dan berkualitas (Sulistyo *et al.* 2010). Aspek pembibitan merupakan aspek yang memerlukan perhatian khusus karena kelapa sawit merupakan tanaman tahunan.

Bahan tanaman yang akan ditanam harus bermutu tinggi dan apabila pemilihan bahan tanam tidak tepat akan membawa resiko yang sangat besar. Perusahaan akan menderita kerugian dana, waktu, dan tenaga jika bibit yang ditanam ternyata tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan. Kelapa sawit haruslah sehat dan tidak memiliki cacat karena faktor bibit memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan penanaman kelapa sawit. Keterampilan dalam menangani pembibitan merupakan aspek yang harus dikuasai oleh mahasiswa Teknologi dan Manajemen Produksi Perkebunan, oleh karena itu perlu dilaksanakan PKL di PT Sampoerna Agro Tbk, Palembang.

1.2 Tujuan

Secara umum tujuan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk memperoleh pengalaman serta meningkatkan kemampuan teknis, manajerial, keterampilan mahasiswa dalam praktik kerja yang nyata, dan memperluas wawasan mengenai pengelolaan perkebunan kelapa sawit. Kemudian mahasiswa dapat melakukan observasi mengenai teknik dan manajemen yang ada dalam perkebunan kelapa sawit.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University